

**PEMBELAJARAN MOZAIK DARI BAHAN ALAM BAGI PESERTA DIDIK
KELAS VII SMP NEGERI 8 BANGKALA BARAT
KABUPATEN JENEPONTO**

*MOZAIC LEARNING FROM NATURAL MATERIALS FOR CLASS VII STUDENTS OF
SMP NEGERI 8 BANGKALA BARAT
JENEPONTO DISTRICT*

St Hatijah, Ali Ahmad Muhdy, Hasnawati

Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar

[*\(sthatijah983@gmail.com\)*](mailto:sthatijah983@gmail.com)

[*\(hasnawati@unm.ac.id\)*](mailto:hasnawati@unm.ac.id)

[*\(aliahmadmuhdy@unm.ac.id\)*](mailto:aliahmadmuhdy@unm.ac.id)

ABSTRAK

St Hatijah, 2021. *“Pembelajaran Mozaik dari Bahan Alam Bagi Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 8 Bangkala Barat”*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh: H. Ali Ahmad Muhdy dan Hasnawati.

Permasalahan dan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran mozaik bagi peserta didik kelas VII SMP Negeri 8 Bangkala Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 8 Bangkala Barat. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VIIa SMP Negeri 8 Bangkala Barat. Teknik pengumpulan data adalah Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ada beberapa tahapan yakni proses perencanaan pembelajaran mozaik dan penilaian mozaik dari bahan alam bagi peserta didik kelas VII SMP Negeri 8 Bangkala Barat. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran mozaik dari bahan alam pada peserta didik SMP Negeri 8 Bangkala Barat sudah memiliki kualitas yang baik dan sudah sesuai peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. Pada proses pelaksanaan pembelajaran mozaik dari bahan alam pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 8 Bangkala Barat sudah berjalan dengan baik dengan tahapan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Sedangkan penilaian pembelajaran mozaik dari bahan alam bagi peserta didik kelas VII SMP 8 Bangkala Barat penilaian terdapat 75% pada kategori penilaian sangat baik dan baik dan hanya 25% pada kategori cukup serta 0% pada kategori kurang dan sangat kurang.

Kata kunci : *Pembelajaran, mozaik, bahan alam.*

Abstract

St. Hatijah, 2021. "Learning Mosaic from Natural Materials for Clara VII Students of SMP Negeri 8 West Bangkala". Essay. Art Education Study Program, Faculty of Art and Design, Makassar State University. Supervised by: H. Ali Ahmad Muhdy and Hasnawati.

The problems and objectives of this research are to find out how to plan, implement, and evaluate mosaic learning for seventh grade students of SMP Negeri 8 Bangkala Barat. The population in this study were seventh grade students of SMP Negeri 8 West Bangkala. Data collection techniques are observation, intervensi, and documentation. The data analysis technique used quantitative descriptive analysis. The results of the study have several stages, namely the process of planning for mosaic learning, implementing mosaic learning and evaluating mosaics from natural materials in class VII students of SMP Negeri 8 West Bangkala. The results of the study indicate that the planning of learning mosaics from natural materials for students of SMP Negeri 8 West Bangkala already has good quality and is in accordance with the regulations of the Minister of Education and Culture of Indonesia. In the process of implementing mosaic learning from natural materials in class students of SMP Negeri 8 West Bangkala it has been going well with the strages of preliminary activities, core activities and closing. While the assesment of learning mosaics from natural materials for class VII students of SMP Negeri 8 West Bangkala, the assesment is 75% in the very good and good and good assesment category and only 25% in the sufficient category and 0% in the less and very poor category.

Keywords: Learning, mosaics, natural materials.

I PENDAHULUAN

Indonesia memiliki kekayaan alam yang berlimpah. Kekayaan alam ini menghasilkan banyak bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai produk karya. Indonesia telah dikenal luas di mancanegara dengan bentuk yang sangat beragam. Kreativitas dan inovasi dari anak-anak bangsa bisa menciptakan produk yang unggul serta berkembang mengikuti kebutuhan serta perkembangan teknologi terkini. Bahan alam sebagai salah satu bahan dasar untuk membuat suatu karya banyak tersedia diberbagai daerah di Indonesia. Produk-produk yang dihasilkan sangat beraneka ragam dan memiliki ciri khas tersendiri disetiap daerahnya. Bahan alam sebagai salah satu bahan dasar biasanya menggunakan tanah liat, kayu, bambu, serat alam, kulit, logam, dan batu.

Pembelajaran mozaik adalah satu kegiatan yang dapat menambah kemampuan peserta didik dalam menunjukkan keterampilan untuk memanfaatkan lingkungan sekitar, dengan adanya keterampilan ini peserta didik mampu membuat karya yang indah dan bernilai tinggi dengan menggunakan bahan yang mudah diperoleh dari bahan alam sekitar. Dengan alasan inilah penulis ingin meneliti di SMP Negeri 8 Bangkala Barat untuk memahami/mengetahui guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran mozaik.

Mata pelajaran seni budaya salah satunya terdiri dari cabang seni rupa. Pada cabang seni rupa SMP kelas VII kurikulum 2013 dalam kompetensi dasar 3.4 (memahami prosedur penerapan karya ragam hias pada bahan alam) dan kompetensi dasar 4.4 (membuat karya dengan berbagai motif ragam hias pada

bahan alam). Oleh Karen itu, emeritus m ini dilakukan untuk mengetahui pembelajaran mozaik dari bahan alam bagi peserta didik kelas VII SMP Negeri 8 Bangkala Barat.

II METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survei karena penelitian yang dilakukan perolehan datanya berdasarkan pada pengamatan peneliti yang bertujuan mengetahui proses serta hasil belajar karya dalam pembelajaran mozaik dari bahan alam bagi peserta didik kelas VII SMP Negeri 8 Bangkala Barat. Berdasarkan teknik analisis datanya, maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif.

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 8 Bangkala Barat Desa Barana Kecamatan Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto.

3. Variabel Penelitian/Fokus Penelitian

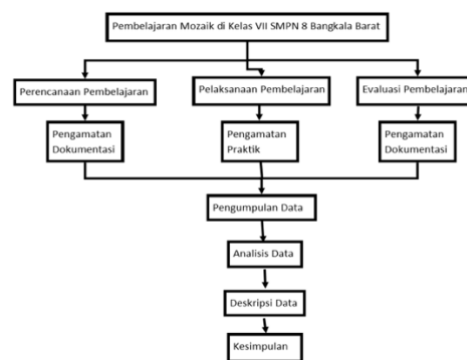
Guna memperoleh data tentang pembelajaran mozaik dari bahan alam bagi peserta didik kelas VII SMP Negeri 8 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto. Dengan demikian variabel penelitian ini adalah:

1. Perencanaan pembelajaran mozaik dari bahan alam bagi peserta didik kelas VII SMP Negeri 8 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto.
2. Pelaksanaan pembelajaran mozaik dari bahan alam bagi peserta didik kelas VII SMP Negeri 8 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto.
3. Penilaian pembelajaran mozaik dari bahan alam bagi peserta didik kelas VII SMP Negeri 8

Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data tentang mozaik dari bahan alam bagi peserta didik kelas VII SMP Negeri 8 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto sebagai berikut:



Gambar 2 Desain penelitian

C. Definisi operasional

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan oleh hal-hal yang dapat diamati dan diukur. Untuk menghindari kesalahan tafsiran, maka definisi operasional variabel penelitian ini sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran mozaik dari bahan alam bagi peserta didik kelas VII SMP Negeri 8 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto adalah suatu perumusan tujuan yang ingin dicapai peserta didik dalam membuat mozaik dari bahan alam.
2. Pelaksanaan pembelajaran mozaik dari bahan alam bagi peserta didik kelas VII SMP Negeri 8 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto, yang dimaksudkan disini adalah proses yang diatur sedemikian rupa yang sesuai dengan kurikulum 2013

- agar pelaksana pembelajaran mencapai hasil yang diharapkan.
3. Penilaian pembelajaran mozaik dari bahan alam bagi peserta didik kelas VII SMP Negeri 8 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto, proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah peserta didik kelas VII SMP Negeri 8 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto yang terdaftar aktif, sebanyak 24 orang kelas VII A dan 21 orang kelas VII B. Kelas VII A dijadikan sasaran penarikan sampel dengan alasan bahwa kelas ini aktif dan antusias dalam pembelajaran seni budaya.

2. Sampel

Pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil sampel total yang dijadikan sampel adalah seluruh peserta didik kelas VII A yang berjumlah 24 peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian yang dilakukan sesuai dengan orientasi sumber datanya, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi tentang kondisi umum SMP Negeri 8 Bangkala Barat yang terdiri dari: prasarana, kondisi fisik, keadaan guru, keadaan peserta didik, media pembelajaran, dan metode pembelajaran seni budaya khususnya mozaik dari bahan alam. Observasi kegiatan belajar seni

budaya di SMP Negeri 8 Bangkala Barat yang terdiri dari: tahapan pelaksanaan pembelajaran seni rupa (kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup), tahapan akhir pembelajaran (evaluasi dan pemberian tugas kepada peserta didik).

2. Dokumentasi

Teknik data yang dicari berupa daerah letak dan bentuk kondisi bangunan tempat belajar mengajar, data keadaan peserta didik, daftar nama guru di SMP Negeri 8 Bangkala Barat, sarana dan prasarana, foto-foto, Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, serta prestasi peserta didik yang berhubungan dengan proses pembelajaran seni budaya khususnya pembelajaran kerajinan dari bahan alam dan penilaian hasil belajar peserta didik.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif, yaitu data pengamatan yang diperoleh selanjutnya dikumpulkan serta diklasifikasikan kemudian diuraikan dalam bentuk deskriptif. Skor atau nilai yang disajikan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran mozaik dari bahan alam, selanjutnya dibuat dalam bentuk tabel dan dianalisa dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dalam ragam persentase, kemudian hasil belajarnya dideskripsikan untuk mengetahui hasil mozaik peserta didik. Adapun sistem penilaian guru mata pelaksanaan seni budaya di SMP Negeri 8 Bangkala Barat yaitu dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 1 Tingkat penilaian Peserta Didik

--	--

III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Perencanaan Pembelajaran Mozaik Dari Bahan Alam Bagi Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 8 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto.

Melalui hasil observasi, perencanaan pembelajaran mozaik dari bahan alam bagi peserta didik SMP Negeri 8 Bangkala Barat sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2018 tentang penerapan Kurikulum 2013 jenjang Sekolah Menengah Pertama.

Dari hasil wawancara diperoleh bahwa perencanaan pembelajaran mozaik dari bahan alam disusun oleh guru seni budaya SMP Negeri 8 Bangkala Barat antara lain: 1) Rencana minggu efektif; 2) program tahunan; 3) program semester; 4) silabus; dan 5) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Kutipan wawancara dengan guru seni budaya Ibu Titin Yakarisnawanti selaku guru seni budaya SMP Negeri 8 Bangkala Barat.

“Berkaitan dengan perencanaan, kita mempunyai tugas pokok yaitu mempersiapkan program, melaksanakan program, mengevaluasi program, dan mengadakan pengayaan. Ya,. Persiapan itu sangat penting sebab manakala guru akan mengajar atau semua kegiatan di kelas harus ada persiapan sebab tanpa rencana tujuan yang hendak kita capai tidak akan tercapai secara maksimal. Kemudian terkait pembelajaran mozaik ini, tentu alat dan bahan yang sesuai dengan lingkungan alam sekitar sekolah. Disini kan daerah pertanian, dari situ hasil pertanian akan dijadikan sebagai bahan dalam pembelajaran mozaik”.

A. Menyediakan alat dan bahan

Bahan dan alat yang digunakan terdiri dari:

- 1) Biji-bijian
- 2) Lem fox
- 3) Penghapus
- 4) Pensil
- 5) Kertas gambar A-5
- 6) Pilot clear



Gambar 3 : Alat dan bahan
(Dokumentasi: St Hatijah, 9 Desember 2021)

B. Berkarya mozaik dengan cara yaitu:

- 1) Pertemuan I, membuat desain untuk gambar hewan dan tumbuhan. Desain adalah motif, pola, corak atau rancangan pembuatan desain atau gambar untuk dijadikan karya mozaik.
- 2) Pertemuan II dan III, yaitu membuat seni mozaik. Pembuatan mozaik dalam berkarya seni cukup penting karena dengan adanya biji-bijian kita dapat membuat karya dengan menempelkan pada gambar yang diinginkan. Proses pembuatan mozaik dapat dilakukan dengan cara: semula membuat bentuk gambar sketsa di atas kertas gambar ukuran 30 cm x 20 cm berupa bentuk gambar yang diinginkan. Setelah gambar sketsa selesai, selanjutnya gambar tersebut diberi lem fox dan di tempelkan biji-bijian mengikuti

pola yang dibuat sesuai warna yang diinginkan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Mozaik Dari Bahan Alam Bagi Peserta Didik

1. Kelas VII SMP Negeri 8 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 8 Bangkala Barat, pelaksanaan pembelajaran mozaik dari bahan alam menjadi tiga tahap. Yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

- a. Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan I

Pelaksanaan pembelajaran mozaik di kelas VII A pada pertemuan I terlebih dahulu guru memberikan pengantar tentang pengertian, pengenalan alat dan bahan serta proses mengerjakan karya seni mozaik. Alat dan bahan yang digunakan adalah biji-bijian dan contoh karya mozaik yang berukuran 30 cm x 20.



Gambar : Kegiatan pembelajaran mozaik
(Dokumentasi: Dewi, 8 Desember 2021)

Waktu yang digunakan dalam pembelajaran adalah 2 jam pelajaran untuk

pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan I. Adapun metode yang digunakan adalah metode ceramah diselingi dengan pemberian contoh sesuai dengan teori yang diberikan. Pada saat pemberian tugas menggambar skets pada kelas VII A,, guru hanya mengamati jalannya praktik menggambar skets.

Tidak ada kendala yang dihadapi pada saat menggambar sket. Pada akhir pembelajaran peserta didik diberikan tugas di rumah mempersiapkan alat dan bahan lainnya untuk dibawa pada pertemuan berikutnya yaitu desain yang berukuran 30 cm x 20 cm untuk dijadikan karya mozaik, yaitu gambar hewan dan atau tumbuhan.

b. Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan II

Pada pertemuan ke II peserta didik membuat sketsa mozaik pada kertas gambar yang sudah disiapkan sendiri oleh peserta didik. Sebelum pemberian tugas menempel terlebih dahulu guru memberikan penjelasan tentang cara menempel dan memperlihatkan contoh karya mozaik dengan biji-bijian.

Adapun cara membuat mozaik, yaitu: merekatkan biji-bijian pada gambar yang sudah diberi lem fox mengikuti bentuk gambar yang sudah dibuat di atas kertas gambar. karena ada bagian-bagian yang harus diperhatikan dengan baik pada saat penempelan agar dasar putih pada kertas gambar tersebut dapat tertutupi dengan rata. Dengan demikian selesailah pembuatan karya mozaik yang pertama.

Tabel 2 Jadwal pelaksanaan pembelajaran mozaik dari bahan alam bagi peserta didik kelas VII SMP Negeri 8 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto

No	Pertemuan	Metode	Waktu
1.	Pertemuan I 8 Desember 2021 di kelas VII A	1. Pemberian informasi 2. Memperlihatkan contoh 3. Demonstrasi	1 x 45 menit
2.	Pertemuan II	Praktik	2 x 45 menit

3.	18 Desember 2021 di kelas VII A Pertemuan III 22 Desember 2021 di kelas VII A	Praktik	sketsa Me biji gan me klin me kar
----	---	---------	--

3 Hasil Penelitian Pembelajaran Mozaik dari bahan Alam Bagi Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 8 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto

Pemaparan data pada pelaksanaan pembelajaran adalah data pembelajaran mozaik. Tahap pelaksanaannya adalah: (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap penilaian, dan (4) temuan dan refleksi penelitian. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

a. Pelaksanaan pembelajaran mozaik

Pelaksanaan pembelajaran mozaik di kelas VII A SMP Negeri 8 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto dilakukan oleh Titi Yakarisnawanti, S.Pd.. Selaku guru seni budaya di kelas VII A SMP Negeri 8 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto. Pembelajaran ini dilaksanakan pada hari Rabu dengan lingkup materi pembelajaran berkarya seni mozaik pada tahap pembuatan sket, dalam kegiatan pembelajaran ini yang dilakukan adalah: (1) menjelaskan pengertian seni kriya, (2) memberikan contoh karya seni kriya mozaik, (3) menjelaskan proses pembuatan karya seni mozaik, (4) membuat desain. Keempat fokus tersebut diharapkan dapat dicapai pada

1.	Menyimak	Guru pada pertemuan memperlihatkan contoh karya seni mozaik.
2.	Menggambar	Guru mengamati

Tabel 3 Aktivitas Guru pada Pertemuan Pertama

2.) Menempel biji-bijian
3.) Kreativitas

No	Kegiatan pembelajaran	Dilaksanakan	Tidak dilaksanakan	Digunakan
1	Menyampaikan salam, menyapa peserta didik dengan ramah, mengecek kehadiran peserta didik	✓		
2	Memotivasi peserta didik	✓		
3	Memberikan apersepsi	✓		
4	Bertanya jawab dengan peserta didik untuk memberikan motivasi tentang bentuk kegiatan yang harus dilakukan pada penciptaan karya seni mozaik.	✓		
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		
6	Memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang proses penciptaan karya mozaik	✓		
7	Memperlihatkan contoh karya seni mozaik kepada peserta didik untuk membangkitkan semangat yang berkaitan dengan karya seni	✓		
8	Memberikan tugas kepada peserta didik membuat desain untuk mozaik.	✓		

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa kegiatan guru sejak awal sampai akhir pembelajaran telah sesuai dengan yang direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

B. Pembahasan

1. Perencanaan Pembelajaran Mozaik Dari Bahan Alam Bagi Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 8 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto

Pada dasarnya pembelajaran mozaik dari bahan alam dengan menggunakan biji-bijian yang dilaksanakan oleh guru seni budaya SMP Negeri 8 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto masih menggunakan penilaian hasil akhir pada karya Mozaik Peserta didik, format penilaian dalam membuat karya Mozaik yaitu penilaian proses dengan menggunakan empat item penilaian yang harus dinilai dalam membuat karya mozaik diantaranya:

1.) Pembuatan desain

4.) *Finis*
Dilaksanakan

hingga melahirkan nilai proses disetiap itemnya. Hasil penilaian yang diperoleh peneliti dalam proses pembelajaran maupun hasil terhadap kegiatan guru dan kegiatan peserta didik menunjukkan bahwa pada tahap perencanaan guru memberikan arahan tentang pengertian seni kriya, sesuai perangkat pembelajaran guru seni budaya yang digunakan dengan mengacu pada Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 (K13). Salah satu contoh Perangkat Pembelajaran yang digunakan guru seni budaya yaitu

✓
a. Pertemuan I

✓ 1.) Kegiatan Awal
Pada kegiatan pendahuluan guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka, berdoa untuk memulai pembelajaran, dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. Setelah itu guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada peserta didik, agar peserta didik terlibat secara aktif dalam berkarya seni Mozaik.

2.) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menjelaskan pengertian seni kriya, dan menyebutkan jenis-jenis seni kriya. Setelah itu menjelaskan pengertian seni mozaik dengan menggunakan biji-bijian dan memperlihatkan contoh karya seni mozaik dari biji-bijian. Kemudian guru mengarahkan peserta didik untuk menggambar desain untuk dijadikan karya mozaik.

3.) Kegiatan Penutup

Pada bagian ini guru menyimpulkan materi pelajaran, mengumpulkan hasil karya dan terakhir memberikan apresiasi.

b. Pertemuan II

1.) Kegiatan Awal

Pada kegiatan pendahuluan guru melakukan pembukaan dengan salam

pembuka, berdoa untuk memulai pembelajaran, dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. Setelah itu guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada peserta didik, agar peserta didik terlibat secara aktif dalam berkarya seni Mozaik.

2.) Kegiatan Inti

Pada bagian ini guru menjelaskan pengertian seni mozaik dengan menggunakan biji-bijian dan memperlihatkan contoh karya seni mozaik dari biji-bijian. Kemudian guru mengarahkan peserta didik untuk menempel biji-bijian pada gambar desain untuk dijadikan karya mozaik.

3.) Kegiatan Akhir

Pada bagian ini guru menyimpulkan materi pelajaran, mengumpulkan hasil karya dan terakhir memberikan apresiasi.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Mozaik Dari Bahan Alam Bagi Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 8 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto.

a. Pelaksanaan pembelajaran dimulai dari pengenalan bahan dan alat. Bahan dan alat yang digunakan terdiri dari:

- Biji-bijian
- Kertas HVS A-5 berwarna
- Lem Fox
- Lem Kertas
- Penghapus
- Pensil
- Piloks *Clear*

a. Membuat pola/gambar pada buku gambar A-5

Pada tahap ini, peserta didik membuat pola/gambar sesuai tema yang ditentukan oleh guru. Pola/gambar dibuat dengan menggunakan pensil tujuannya agar masih bisa dihapus ketika proses penempelan biji-bijian telah selesai dan gambar yang telah selesai kemudian di gunting dan ditempel di kertas HVS berwarna.



Gambar 6 : Kegiatan membuat pola/gambar
(Dokumentasi: Dewi, 18 Desember 2021)

b. Kegiatan menempel pada gambar/pola

Tahap ini diawali dengan pemberian lem pada objek yang telah dibuat, setelah objek telah dilumuri lem secara sempurna tahap selanjutnya adalah proses menempel satu persatu berbagai jenis biji-bijian secara teratur dan tersusun, sesuai objek yang dibuat sehingga karya tersebut terlihat rapi dan indah.



Gambar 8 : Mozaik kelompok 1 “Anggur”
(Dokumentasi: St. Hatijah, 18 Desember 2021)

Gambar 7 : Kegiatan menempel
(Dokumentasi: St. Hatijah, 18 Desember 2021)

c. Proses akhir

Proses ini merupakan tahap terakhir yang dilakukan setelah biji-bijian telah tertempel secara menyeluruh dan telah menutupi seluruh bagian objek yang telah digambar sebelumnya. Pada proses akhir ini peserta didik memperhatikan apakah warna biji-bijian yang digunakan sudah sesuai sehingga menciptakan karya yang menarik, kemudian pemilihan warna latar juga disesuaikan dengan objek yang telah dibuat, Setelah selesai selanjutnya proses penyemprotan pilox *clear*, terakhir pengeringan dimana mozaik dikeringkan secara manual hingga semua benar-benar kering secara sempurna. Berikut adalah karya mozaik yang dibuat oleh peserta didik :



Gambar 9 : Mozaik kelompok 2 “Stroberi”
(Dokumentasi: St. Hatijah, 18 Desember 2021)



Gambar 10 : Mozaik kelompok 3 “Kelinci”





Gambar 11 : Mozaik kelompok 4 “Ikan Hias”
(Dokumentasi: St. Hatijah, 18 Desember 2021)



Gambar 13 : Mozaik kelompok 6
“Semangka”
(Dokumentasi: St. Hatijah, 18 Desember 2021)



Gambar 12 : Mozaik kelompok 5 “Mangga”
(Dokumentasi: St. Hatijah, 18 Desember 2021)



Gambar 14 : Mozaik kelompok 7
“Sepasang Burung”
(Dokumentasi: St. Hatijah, 18 Desember 2021)



Gambar 15 : Mozaik kelompok 8 “Apel”
(Dokumentasi: St. Hatijah, 18 Desember 2021)

3. Penilaian Guru Seni Budaya Pada Mata Pelajaran Mozaik Dari Bahan Alam Bagi Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 8 Bangakala Barat Kabupaten Jeneponto.

Penilaian yang dilakukan oleh Guru seni budaya SMP Negeri 8 Bangkala Barat terkait pembelajaran mozaik akan dipaparkan dalam bentuk penjabaran angka-angka yang berpatokan pada penilaian yang telah mereka dapatkan berdasarkan indikator pencapaian kompetensi yang terdiri atas penilaian desain, kreativitas dan proses akhir atau *finishing*.

Tabel 4 Penilaian karya mozaik

No	Nama Kelompok Peserta Didik	Penilaian Hasil Karya Mozaik			Nilai Rata-rata	Kategori
		Tematik/ Ide dan Desain	Penguasaan Teknik	Finishing		
1	Kelompok 1	80	80	80	80	Baik

2	Kelompok 2	80	80	80	80	Baik
3	Kelompok 3	80	77	80	79	Cukup
4	Kelompok 4	90	90	90	90	Sangat Baik
5	Kelompok 5	80	80	80	80	Baik
6	Kelompok 6	80	75	75	76,67	Cukup
7	Kelompok 7	90	90	90	90	Sangat Baik
8	Kelompok 8	80	80	80	80	Baik

Tabel 5 : Indikator nilai rata-rata

No	Indikator nilai rata-rata		
	Desain	Penguasaan Teknik	Finishing
1	82,5	81,5	81,9

Keterangan:

1. Tema/ide dan desain: Membuat desain mozaik dengan teknik dan corak daerah setempat.
2. Penguasaan teknik: menentukan ukuran, bahan, dan teknik menempel pembuatan mozaik.
3. *Finishing*: Kerapian dan pengeringan mozaik.

Tabel 6 Persentase penilaian kategori

No.	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Kelompok	Persentase (%) Dari Jumlah Peserta Didik	Persentase (%) Rata-rata Nilai
1.	Sangat Baik	90-100	2	25	25+50=75
2.	Baik	80-89	4	50	
3.	Cukup	70-79	2	25	25
4.	Kurang	60-69	-	-	
5.	Sangat Kurang	<59	-	-	
Total:			8	100	100

Dari hasil penelitian yang diperoleh, menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran mozaik dari bahan alam sudah memiliki standar pendidikan yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35

Tahun 2018 tentang penerapan Kurikulum 2013 jenjang Sekolah Menengah Pertama. Selain itu, perencanaan pembelajaran mozaik dari bahan alam sudah mengacu pada kompetensi dasar yang terdapat pada silabus kurikulum 2013 yaitu memahami prosedur penerapan ragam hias pada bahan alam dan membuat karya dengan berbagai motif ragam hias pada bahan alam.

Peneliti berpendapat bahwa perencanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru Seni Budaya sudah sesuai dengan pendapat Wina Sanjaya yang mengatakan bahwa perencanaan pembelajaran pada dasarnya adalah proses menterjemahkan kurikulum yang berlaku menjadi program-program pembelajaran. Perencanaan pembelajaran mozaik dari bahan alam juga didukung oleh keadaan lingkungan sekolah yang dekat dengan alam. Sehingga pada kegiatan pembelajaran memudahkan peserta didik dalam menerapkan/ mendeskripsikan unsur dan prinsip seni dalam menggambar ragam hias pada bahan alam serta membuat karya ragam hias pada bahan alam.

1. Pelaksanaan Pembelajaran Mozaik Dari Bahan Alam Bagi Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 8 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran mozaik dari bahan alam sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Hal ini terlihat dari pelaksanaan guru telah melakukan tiga tahap pembelajaran secara baik yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada

setiap tahapan sudah memenuhi standar kompetensi yang ingin dicapai.

2. Penilaian Pembelajaran Mozaik Dari Bahan Alam Bagi Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 8 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa penilaian pembelajaran mozaik SMP Negeri 8 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto telah memiliki standar kualitas yang berada pada taraf yang baik. Hal ini terbukti dari hasil penilaian mozaik memiliki rata-rata nilai yang baik dengan menggunakan indikator penilaian yang sesuai dengan pembelajaran mozaik dari bahan alam.

Nilai dari gabungan total kelompok pada indikator penilaian pemilihan tema/desain cukup bagus dengan nilai rata-rata 82,5 dan nilai rata-rata pada indikator penguasaan teknik 81,5 sedangkan pada *finishing* mempunyai nilai rata-rata 81,9. Pada hasil penilaian terdapat 75% pada kateg 52 penilaian sangat baik dan baik dan han, 25% pada kategori cukup serta 0% pada kategori kurang dan sangat kurang.

IV KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan oleh penulis, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran mozaik SMP Negeri 8 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran guru seni budaya akan mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti seperti Silabus dan RPP yang sesuai dengan desain pembelajaran yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2018 tentang penerapan Kurikulum 2013 jenjang Sekolah Menengah Pertama.

2. Pelaksanaan pembelajaran mozaik SMP Negeri 8 Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaannya guru melakukan tiga tahap pembelajaran yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
3. Penilaian pembelajaran mozaik SMP Negeri 8 Bangkala Barat Kabupaten berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada hasil penilaian terdapat 75% pada kategori penilaian sangat baik dan baik dan hanya 25% pada kategori cukup serta 0% pada kategori kurang dan sangat kurang. Sehingga dari hasil penilaian peserta didik dapat disimpulkan sangat sukses dalam pembelajaran mozaik dari bahan alam.

V DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Reni Hawadi. 2001. Psikologi Perkembangan Anak Mengenai Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak. Jakarta: Grafindo.

Arikunto, Suharsimi. 1998. Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta.2002. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan praktek. Edisi Revisi V.

Aunurrahman. 2009. *Belajar dan pembelajaran*, Bandung : Alfabeta.

Darsono, Max. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Semarang: IKIP Semarang Press.

Depdiknas. 2006. Permendiknas No. 17 Tahun 2006 Tentang Standar Isi. Jakarta: Depdiknas.

- Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), Cet.Ke-1, hlm.190.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: Rineke Ilmu.
- Hadikusumo, Kunaryo, dkk.1999. Pengantar pendidikan. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Hamalik, Oemar. (2005). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara
2001. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
2008. Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jazuli, M. 2002. Telaah Teoritis Seni Tari. IKIP Semarang Press.
- Koentjaraningrat. 1986. Pengantar Antropologi Sosial dan Budaya. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Terbuka.
- M. Jazuli. (2008). Pendidikan Seni Budaya. Bandung: Alfabeta.
- M. Ngalim Purwanto, Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pelajaran, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994), hlm.3.
- M. Sulthon, Moh. Khusnuridlo, Manajemen Pondok Pesantren dalam Perspektif Global, (Yogyakarta:PRESSindo, 2006), hlm .272
- Makmun, Abin Syamsudi. 2001. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy j. 1993. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Muhamad Saroni, Personal Branding Guru: meningkatkan kualitas dan profesionalitas guru, (Jogjakarta; Ar-Ruzz Media 2011), 48-49
- Mulyasa, 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana, Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010) hlm, 30 dan 136
- Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002), hlm 45
- Nana Syaiful Sukmadinata. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung Remaja Rosda Karya
- Oemar Hamlik, Kurikulum dan Pembelajaran. (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 40
- Purwodarminto, 2001: 756. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sudjana. 2001. Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif. Bandung: Falah Production.
- Suratmi. 2007. Metode Pembelajaran Seni Tari di Sekolah menengah Pertama Boyolali.

Skripsi Sarjana Pendidikan UNNES. (tidak dipublikasikan).

Sutikno, Sobry. 2007. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: PT Refika Aditama.

Syaiful Bahri dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: PT Rineka Cipta, (2010 : 1) dan (2010 : 2))

Syagir Muharrar dan Sri Verayanti, Kreasi Kolase Montase Mozaik Sederhana, (Semarang: Erlangga Grup, 2013), hal. 24 dan 72

Syamsudin, Erman. 2015. Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tim Pengembang MKDP, 2012, Kurikulum dan Pembelajaran, Jakarta: Rajawali Pers.

Tiro, Muh. Arif (2004). *Dasar-dasar Statistik*. Makassar. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Udin S. Winatapura, dkk, Materi dan Pembelajaran PKn SD, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008).

Wina Sanjaya, Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 32

Kusumastuti, Eni. 2004. Pendidikan Seni Tari Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak "Tadika Puri" Cabang Erlangga Semarang Sebagai Proses Alih Budaya. Harmonia vol. V No. 1.

Teknik Mozaik Pada Anak usia 5-6 Tahun, Jurnal Pendidikan.

Schultz, Stephen, Frank Giuffrida, and Robert Gray. "Mosaic oblique images and methods of making and using same." U.S. Patent No. 7,873,238, 2013.h.13.

Sungkowo, Sutopo. Seni Tari Sebagai Muatan Lokal: Sebuah Alternatif. Harmonia. Vol. V No. 1 Januari-April 2004.

_____,Pengertian Kualitatif dan Kuantitatif. (online).

<http://www.Pengertian-Kualitatif-dan-Kuantitatif>